



**MENELAAH KASUS BUNUH DIRI DALAM TERANG KITAB
KELUARAN 20:13**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH:

**ARNOLDUS AQUINO DARMAN
NPM:19.75.6526**


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

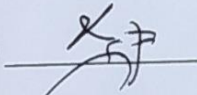
2023

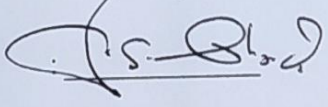
LEMBARAN PENERIMAN JUDUL

1. Nama : Arnoldus Aquino Darman
2. NPM : 19.75.6526
3. Judul : Menelaah Kasus Bunuh Diri Dalam Terang Kitab Keluaran 20:13

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic : 
(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic : 

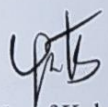
3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic : 

5. Tanggal Diterima : 28 Maret 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

25 April 2023

Mengesahkan

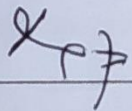
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

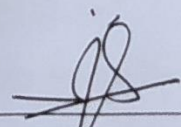
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

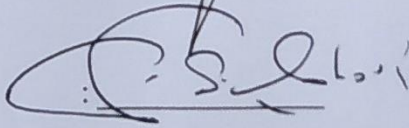
1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

: 

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic.

: 

3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Arnoldus Aquino Darman

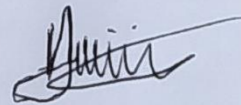
NPM: 19. 75. 6526.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero April 2023

Yang menyatakan



Arnoldus Aquino Darman

Kata Pengantar

Bunuh diri merupakan salah satu fenomena yang marak terjadi dewasa ini. Banyak orang gagal untuk mengendalikan dirinya karena beragam persoalan hidup yang dialaminya. Kebanyakan dari mereka yang mengambil jalan ini kehilangan kesadaran akan makna hidup yang dipercayakan Allah. Makna kehidupan sebagai karunia Allah mengalami pergeseran makna karena adanya situasi sulit dan penderitaan yang dialami manusia. Situasi sulit yang dihadapi manusia seakan mengaminkan tindakan bunuh diri sebagai jalan keluar dari situasi sulit yang dihadapinya. Tindakan ini disadari sebagai bentuk penyangkalan atas otoritas Allah sebagai Pencipta. Kehendak bebas yang diberikan Allah disalahgunakan oleh manusia dalam bentuk tindakan bunuh diri. Tindakan bunuh diri sama halnya dengan menyamakan hidup manusia dengan pencipta di mana manusia mengambil hak Allah untuk mematikan serta menghidupkan. Manusia pada dasarnya tidak mempunyai hak untuk menghilangkan nyawanya sendiri dan juga orang lain. Tugas manusia sebagai ciptaan hanyalah sebatas menjaga dan melestarikan kehidupan itu.

Dalam Kitab Keluaran 20: 1,17 yang berisikan hukum yang mengikat bangsa Israel terdapat tugas serta larangan yang diberlakukan oleh Allah untuk mengatur kehidupan bangsa Israel. Hukum itu pun disampaikan langsung oleh Allah untuk menyelamatkan umat pilihan-Nya dari dosa dan hal itu dilakukan-Nya sebagai buah dari perjanjian-Nya terhadap umat pilihan-Nya. Perintah dalam Keluaran 20:13 tentang “jangan membunuh” menjadi poin penting untuk menjaga kehidupan. Perintah “jangan membunuh” pada prinsipnya mesti dijalankan oleh manusia untuk menjaga hubungannya dengan Allah. Penulis pun tertarik untuk mengkaji hukum Allah ini untuk menelaah masalah bunuh diri yang terjadi saat ini dengan skripsi yang berjudul **MENELAAH KASUS BUNUH DIRI DALAM TERANG KITAB KELUARAN 20:13.**

Penulis menyadari campur tangan dan peran penting berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur atas kasih dan intervensi Tuhan yang telah membantu penulis melalui

bimbingan Roh kudus-Nya. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing membantu pengerjaan skripsi ini. Dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil, Lic., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini dan menyumbangkan ide-idenya demi penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih pula kepada Petrus Cristologus Dhogo, S Fil., M. Th., Lic, sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat berarti dan dengan rendah hati memberikan masukan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota Komunitas biara St. Camillus de Lelis (Kamillian) Maumere. Pertama kepada para formator, P. Ignasius Sibar MI, sebagai Pembina Skolastik, P. Gregorius Pada MI, selaku rektor postulant, Diakon Bonefonsius Boli Lolan MI dan Diakon Dionisius Juang MI. Terima kasih yang sama juga juga kepada frater TOP Postulan, Fr. Placidus Sufandi MI dan juga Fr. Ento Nalut. Terimakasih kepada teman seangkatan Kamillian 10, Fr. Marsi, Fr. Jen, Fr. Rian, Fr. Kristo, Fr. Aldi, Fr. Fandi, Fr. Elias, Fr. Candra, Fr. Berto, Fr. Sandry dan Fr. Yuris.

Tak lupa pula penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada kedua orang tua: Bapak Maksimus Datut dan Mama Susana Kajut, yang telah dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus memberikan dukungan untuk masa depan penulis. Kepada sanak saudara: Kakak wawan dan kakak Atik, kakak Engki dan kakak Mensi, kakak Patris dan Kakak Yanti, Kakak safri dan Kakak Olan, serta kepada barisan keponakan: Alden, Aurel, Sesil, Kiano, Ogil dan Elzio yang telah menyemangati penulis dengan senyuman dan kasih yang tulus. Terimakasih Juga kepada Keluarga besar Nterlango secara khusus om Teus dan tante Min, om Nelis dan tante Ina, Om Ian dan tante Ros, om Kalis dan tante Mia. Juga terimakasih kepada

mama Sabina Sula Sulastri, kaka Diana, Putry dan Chelik Alis yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan hati yang terbuka penulis menerima semua kritikan, masukan serta saran demi penyempurnaan tulisan ini.

ABSTRAK

Arnoldus Aquino Darman. 19. 75.6526. *Menelaah Kasus Bunuh Diri Dalam Terang Kitab Keluaran 20:13*. Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar sarjana filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *Kedua*, menjelaskan secara umum masalah bunuh diri yang terjadi dewasa ini. *Ketiga*, mengenal Kitab Keluaran. *Keempat*, mengetahui hukum-hukum Allah dalam Kitab Keluaran 20:1-17 yang di berikan-Nya di gunung Sinai. *Kelima*, menelaah masalah bunuh diri dalam terang hukum Allah Keluaran 20:13.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan metode deskriptif kualitatif. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini adalah, Kitab Keluaran 20:13 dan masalah bunuh diri. Penulis mengumpulkan dan menggunakan data-data sekunder yang berhubungan dengan tema-tema tersebut dari berbagai sumber, seperti buku-buku, artikel, majalah, dan sember-sember lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa maraknya masalah bunuh diri yang terjadi dewasa ini disadari telah menyangkal otoritas Allah sebagai Pemberi hidup, terutama tindakan bunuh diri yang dilakukan tersebut telah melanggar hukum Allah untuk “jangan membunuh”. Hukum Allah ini pada dasarnya mempunyai poin-poin inspiratif yaitu menawarkan karunia Allah terhadap hidup manusia, membangun persahabatan, meluruskan dan merekonstruksi pemahaman yang keliru, memaknai nilai kehidupan, menyadari hidup sebagai sebuah anugerah dan kehadiran Allah sebagai tanda paling nyata ikatan perjanjian-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa bunuh diri tidak dapat dibenarkan dengan alasan apa pun dan perintah Allah “jangan membunuh” mengharuskan manusia untuk menjaga kehidupan itu sebagaimana yang dikehendaki-Nya.

Kata Kunci: Menelaah, Bunuh diri, Kitab Keluaran 20:13

ABSTRACT

Arnoldus Aquino Darman. 19. 75.6526. *Examining the Problem of Suicide in the Light of Exodus 20:13*. Thesis. Undergraduate program, Philosophical Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Writing this thesis has several objectives. *First*, obtaining a bachelor's degree in philosophy at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. *Second*, to explain in general the problem of suicide that occurs today. *Third*, get to know the Book of Exodus. *Fourth*, knowing God's laws in the Book of Exodus 20:1-17 which He gave on the Mount Sinai. *Five* examining the issue of suicide in the light of God's law, Exodus 20:13.

This research uses a literature study with a qualitative descriptive method. The themes studied in this thesis are Exodus 20:13 and the problem of suicide. The author collects and uses secondary data related to these themes from various sources, such as books, articles, magazines and other sources.

The results of the study show that the rampant problem of suicide that occurs today has denied the authority of God as the giver of life. In particular, the act of committing suicide has violated God's law to "do not kill". God's law basically has inspirational points, namely offering God's gift to human life, building friendship, rectifying and reconstructing erroneous understandings, interpreting the value of life, realizing life as a gift and God's presence as the most obvious sign of His covenant bond. This shows that suicide cannot be justified for any reason and God's commandment "do not kill" requires humans to maintain life as He wishes.

Keywords: Study, Suicide, Exodus 20:13

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG BUNUH DIRI	9
2.1 Pengertian Bunuh Diri	9
2.2 Sekilas Tentang Bunuh Diri	10
2.3 Bunuh Diri dan Penderitaan.....	12
2.3.1 Pengertian Penderitaan.....	12
2.3.2 Kaitan Penderitaan Dengan Bunuh Diri.....	14
2.4 Faktor Penyebab Bunuh Diri	15
2.4.1 Faktor Internal.....	15
2.4.1.1 Faktor Psikologis.....	15
2.4.1.2 Matinya Hati Nurani	15
2.4.1.3 Depresi	16
2.4.1.4 Pribadi Yang Stres	18
2.4.1.5 Lemahnya Sistem Pengontrolan diri	19
2.4.1.6 Faktor Biologis.....	20
2.4.2 Faktor Eksternal	20
2.4.2.1 Faktor Sosial	20
2.4.2.2 Keluarga	20
2.4.2.3 Teman Sebaya	22
2.4.2.4 Lingkungan Masyarakat.....	22
2.4.2.5 Faktor Ekonomi.....	23
2.5 Motif Tindakan Bunuh Diri	24
2.5.1 Bunuh Diri Sebagai Usaha Membebaskan Diri Dari Masalah.....	24
2.5.2 Sebagai Bentuk Penolakan Terhadap Diri	24
2.5.3 Putus Cinta	25

2.6 Dampak Tindakan Bunuh Diri.....	26
2.7 Rangkuman	26

BAB III MENGENAL KITAB KELUARAN DAN PERSOALAN BUNUH

DIRI DALAM KELUARAN 20:13	27
3.1 Konteks Historis Kitab Keluaran.....	27
3.2 Penulis Kitab Keluaran	30
3.3.1 Musa Sebagai Penulis Pentateukh.....	30
3.3.2 Alasan Musa Sebagai Penulis	32
3.3.3 Musa Bukan Penulis Pentateukh.....	33
3.3 Eksegesi Perikop Kel. 20:1-17.....	35
3.3.1 Kel. 20: 1-6	35
3.3.2 Kel. 20: 7-12	38
3.3.3 Kel. 20: 13-17	41
3.4 Tindakan Membunuh Sebagai Pelanggaran Atas Hukum Allah	43
3.4.1 Konteks Historis Perintah Jangan Membunuh.....	43
3.4.2 Makna literer dan eskegetis Perintah Jangan Membunuh.....	43
3.4.3 Makna teologis Perintah Jangan membunuh	44
3.4.3.1 Allah Sebagai Pemberi Kehidupan.	47
3.4.3.2 Hidup adalah berkat.	47
3.4.3.3 Kuasa Allah atas Hidup dan Mati.	48
3.5 Dampak Pelanggaran terhadap Perintah Allah: Jangan Membunuh.	49
3.5.1 Kematian Sebagai Aspek Langsung.....	49
3.5.2 Hukum Sosial dalam Masyarakat Yahudi.....	50
3.5.3 Dosa.	51
3.6 Rangkuman	53

BAB IV MENELAHAH KASUS BUNUH DIRI DALAM TERANG KITAB

KELUARAN 20:13	54
4.1 Bunuh Diri sebagai Perlawanan terhadap Perintah Allah: Jangan Membunuh.....	54
4.1.1 Tidak Menghargai Kuasa Tuhan atas Hidup Manusia.....	54
4.1.2 Dosa melawan perintah Allah.....	55
4.1.3 Tidak melihat hidup sebagai Sebuah berkat.....	56
4.2 Sikap Terhadap Pelaku bunuh diri Berdasarkan Kitab Keluaran 20:13	57
4.2.1 Sikap Masyarakat Pada Umumnya	57
4.2.2 Sikap Yesus.....	58
4.3 Poin-poin Inspiratif Perintah Allah Jangan Membunuh Terhadap Kehidupan Manusia Dewasa Ini	59
4.3.1. Menawarkan Karunia Allah.....	59
4.3.2. Membangun Persahabatan	60
4.3.3. Meluruskan dan Merekonstruksi Pemahaman Yang Keliru.....	60
4.4 Makna Sebuah Kehidupan.....	62
4.4.1. Nilai kehidupan.....	62
4.4.2. Hidup Sebagai Sebuah Anugerah Allah	63

4.5 Aspek Teologis Penolakan terhadap Bunuh Diri dalam Konteks Keluaran 20:13	64
4.5.1. Penderitaan dan Karya keselamatan Allah.	64
4.5.2. Kehadiran Allah sebagai tanda paling nyata ikatan perjanjianNya.	65
4.5.3. Nilai sosial sebagai tanggapan manusia atas penderitaan sesamanya.	66
4.6 Upaya-upaya Pencegahan Bunuh Diri.....	67
4.6.1. Sosialisasi tentang Dampak Tindakan Bunuh Diri.....	67
4.6.2. Katekese Umat.....	68
4.6.3. Bimbingan Konseling	69
4.7 Rangkuman	70
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Usul dan Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74